BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Geografis

Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah salah satu kecamatan di wilayah kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Batas Utara terletak di Kecamatan Banjarmasin Utara, batas wilayah Selatan terletak di Kecamatan Banjarmasin Selatan, batas wilayah Barat terletak di Kecamatan Banjarmasin Barat, batas wilayah Banjarmasin Barat terletak di Kecamatan Banjarmasin Barat dan batas wilayah Timur terletak di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Tabel 4.1 Kecamatan Banjarmasin Tengah terdiri dari 12 kelurahan, yaitu:

No	Kelurahan
1	Teluk Dalam
2	Mawar
3	Kertak Baru Ilir
4	Kertak Baru Ulu
5	Pasar Lama
6	Seberang Masjid
7	Melayu
8	Gadang
9	Pekapuran Laut
10	Sungai Baru
11	Kelayan Luar
12	Antasan Besar

Sumber: Kantor Kecamatan Banjarmasin Tengah

¹Sumber Kantor Kecamatan Banjarmasin Tengah http://tengah.banjarmasinkota.go.id, diaskes pada tamggal 25 April 2018, pukul 11.20 wita.

B. Penyajian Data

Berikut adalah penyajian data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang informan. Adapun identitas informan didasarkan pada nama, umur, alamat, pendidikan dan pekerjaan.

1. Nama dan Alamat Informan

Tabel 4.2 Nama dan Alamat Informan

No	Nama	Alamat
1	Salima Meidira	JL. Kinibalu, kel Teluk Dalam, kec
		Banjarmasin Tengah
2	Nurul Husna	JL. Melayau Laut, kel Melayu, kec
		Banjarmasin Tengah
3	Rahmawati	JL. Simpang Ulin 1, kel Sugai Baru, kec
		Banjarmasin Tengah
4	Yaminah	JL. Cempaka Besar, kel Mawar, kec
		Banjarmasin Tengah
5	Rusmiati	JL. Kapten Piere Tandean, kel Gadang,
		kec Banjarmasin Tengah
6	Endah Astuti	JL. Kamelda gg IAIN, kel Seberang
		Masjid, kec Banjarmasin Tengah
7	Fahruddin Noor Hakim	JL. Bali, Kel Antasan Besar, kec
		Banjarmasin Tengah
8	Fitrianti	JL. Pekapuran B Laut, kel Pekapuran
		Laut, kec Banjarmasin Tengah
9	Rustianti	JL. Antasan Kecil Barat, kel Pasar Lama,
		kec Banjarmasin Tengah
10	Rahviz Salim Hz	JL. Kelayan A Luar, kel Kelayan Luar,
		kec Banjarmasin Tengah

Sumber: Diolah, Aulia Rahmah, 2018

Tabel diatas adalah identitas informan. Data tersebut diperoleh setelah dilakukan wawancara dengan masyarakat yang mendapatkan persetujuan dari yang bersangkutan.

2. Umur Informan

Dari hasil wawancara, umur informan yang termuda 23 tahun sedangkan yang tertua yaitu 61 tahun, untuk lebih jelasnya mengenai umur informan dapat dlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Umur Informan

No	Umur	Jumlah
1	Kurang dari 30 tahun	2 orang
2	Lebih dari 30 tahun	8 orang
	Total	10 orang

Sumber: Diolah, Aulia Rahmah, 2018

Dari tabel diatas, menunjukan bahwa umur informan yang berusia lebih dari 30 tahun lebih dominan, dibandingkan dengan yang berusia kurang dari 30 tahun.

3. Tingkat Pendidikan Informan

Dari hasil wawancara, adapun menurut tingkat pendidikan informan yang menjadi dominan tingkat pendidikan SMA dan S1. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Informan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	1 orang
2	SMP	2 orang
3	SMA	3 orang
4	D3	1 orang
5	S1	3 orang
	Total	10 orang

Sumber: Diolah, Aulia Rahmah, 2018

Dari tabel diatas, menunjukan bahwa menurut tingkat pendidikan informan yaitu dari tingkat SD berjumlah 1 orang, SMP 2 orang, SMA 3 orang, D3 1 orang dan S1 3 orang.

4. Penyajian Data Informan

Gambaran Umum Perbandingan Minat Masyarakat Kota Banjarmsin Terhadap Ojek Pangkalan dan Ojek *Online*.

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan dengan cara wawancara langsung kepada 10 informan, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Informan 1

1. Identitas

a. Nama : Salima Meidira

b. Umur : 23 tahun

c. Alamat : Jalan Kinibalu, kel Teluk Dalam, kec Banjarmasin Tengah

d. Pendidikan: D3

e. Pekerjaan : Asisten Apoteker

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online* kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah seorang asisten apoteker yang sering menggunakan jasa transportasi ojek untuk bepergian ketempat kerjanya dan juga untuk membeli makanan. Transportasi ojek yang sering digunakan Salima Meidina adalah ojek online yaitu GO-JEK. Menurut Salima menggunakan GO-JEK dapat mempermudahdalam segala hal apalagi proses pemesanan GO-JEK yang sangat mudah hanya dengan memesan melalui aplikasi GO-JEK dengan tarif yang sangat

terjangkau yaitu sekitar Rp 5.000,00 sampai Rp 10.000,00 saja. Dalam aplikasi GO-JEK juga tersedia layanan Go-food dimana Salima dapat membeli makanan tanpa repot mengantri dan tinggal menunggu makanan yang akan di antar oleh *driver* GO-JEK. Selain itu, alasan informan memilih GO-JEK karena ojek pangkalan saat ini sangat sulit di temui, dan merupakan alternatif lain yang memiliki prosedur yang sangat mudah dan pelayanan yang sangat cepat di bandingkan ojek pangkalan.²

Informan 2

1. Identitas

a. Nama : Nurul Husna

b. Umur : 35 tahun

c. Alamat : Jalan Melayu Laut, kel Melayu, kec Banjarmasin Tengah

d. Pendidikan: SMP

e. Pekerjaan : Pedagang

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online* kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah seorang pedagang yang sering menggunakan jasa transportasi ojek untuk berpergian, seperti ke acara perkawinan dan juga untuk membeli bahan baku untuk dagangannya di depan rumah. Transportasi ojek yang sering di gunakan Nurul Husna adalah ojek pangkalan. Menurut Nurul

² Salima Meidira, Astisten Apoteker, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 8 Mei 2018.

menggunakanojek pangkalanmempermudahnya dalamberpergian apalagiojek pangkalan mudah didapatkan didaerah tersebut. Dengan tarif yang kurang terjangkau yaitu sekitar Rp 15.000,00 sampai Rp 20.000,00 walaupun tarifnya berbeda jauh dengan ojek *online*. Namun, menurutnya ojek *online* hanya bisa di gunakan oleh masyarakat menengah keatas yang memiliki *smartphone* android, berbeda dengan ojek pangkalan yang bisa di temui dengan cara mendatagi pangkalan ojek terdekat saja. Dikarenakan tidak memiliki fasilitas untuk memiliki *smartphone* android itulah yang membuat minat terhadap ojek pangkalan lebih besar di bandingkan dengan ojek *online*.

Informan 3

1. Identitas

a. Nama : Rahmawati

b. Umur : 50 tahun

c. Alamat : Jalan Simpang Ulin 1, kel Sungai Baru, kec Banjarmasin

Tengah

d. Pendidikan: SMA

e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

2. Pembahasan

Informan adalah seorang ibu rumah tangga yang cukup sering menggunakan jasa transportasi ojek untuk bepergian kepasar dan untuk keperluan berbelanja makanan. Transportasi ojek yang sering digunakan Rahmawati adalah ojek *online* yaitu GO-JEK. Menurut Rahmawati menggunakan GO-JEK dapat

³ Nurul Husna, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 8 Mei 2018.

mempermudahnya dalam berpergian apalagi proses pemesanan GO-JEK yang sangat mudah hanya dengan memesan melalui aplikasi GO-JEK dengan tarif yang sangat terjangkau yaitu sekitar Rp 5.000,00 sampai Rp 15.000,00 saja. Dalam aplikasi GO-JEK juga tersedia layanan Go-food dimana Rahmawati dapat membeli makanan tanpa repot mengantri dan tinggal menunggu makanan yang akan di antar oleh driver GO-JEK. Menurut Rahmawati ojek pangkalan saat ini juga sangat sulit di temui dan juga tarif lebih mahal dibandingkan ojek online dan terkadang apabila menggunakan jasa transportasi ojek pangkalan driver sering tidak memberitahukan tarif ojeknya sehingga pengguna layanan akan bingung harus membayar jasa ojek pangkalan, sehingga pengguna layanan apabila ingin memberi ongkos lebih murah merasa tidak nyaman karena takut tidak sesuai dengan tarif yang diinginkannya dan kalau ingin memberi ongkos lebih, pengguna jasa merasa ongkos yang diberi tidak sesuai dengan jarak yang ditempuh. Berbeda dengan ojek online apabila ingin membayar ongkos untuk driver tarifnya sudah tertera di dalam aplikasi, sehingga pengguna jasa lebih nyaman untuk memberikan ongkos untuk driver ojek online. Dikarenakan ojek online sangat mudah, praktis, dan jelas, ditambah lagi tarif lebih murah, pelayanan yang sangat cepat dan sering promo menjadi alasan Rahmawati lebih memilih GO-JEK di bandingkan ojek pangkalan.⁴

_

⁴ Rahmawati, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 8 Mei 2018.

Informan 4

1. Identitas

a. Nama : Yaminah

b. Umur : 52 tahun

c. Alamat : Jalan Cempakan Besar, kel Mawar, kec Banjarmasin

Tengah

d. Pendidikan: SD

e. Pekerjaan : Pembantu Rumah Tangga

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online* kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah seorang transmigrasi dari kota Semarang ke kota Banjarmasin, dan sudah menetap di kota Banjarmasin selama 11 tahun sampai sekarang sebagai pembantu rumah tangga dan memiliki rumah di desa Anjir Kabupaten Barito Kuala. Sehingga ibu Yaminah sering bepergian dari kota Banjarmasin menuju desa Anjir, untuk bepergian tentunya ibu Yaminah memerlukan transportasi ojek, yang sering digunakan ibu Yaminah adalah ojek Pangkalan. Minatnya terhadap ojek pangkalan dikarenakan ibu Yaminah telah memiliki langganan tetap yang mau memberikan ongkos lebih murah yaitu sebesar Rp 80.000,00 dan siap mengantarkan sampai rumah. Ibu Yaminah juga pernah menggunakan jasa ojek *online* yaitu GO-JEK dengan tarif yang jauh lebih murah yaitu sekitar Rp 46.000,00 namun ojek *online* tidak dapat mengantarkan

sampai Desa Anjir karena Jarak yang ditempuh terlalu jauh. Sehingga minat Ibu Yaminah terhadap transportasi ojek *online* atau ojek pangkalan, Ibu Yaminah lebih memilih ojek pangkalan dikarenakan dapat mengantarkan sampai ketujuan dan Ibu Yaminah juga telah memiliki ojek pangkalan langganan.⁵

Informan 5

1. Identitas

a. Nama : Rusmiati

b. Umur : 61 tahun

c. Alamat : Jalan Kapten Piere Tandean, kel Gadang, kec Banjarmasin

Tengah

d. Pendidikan: SMP

e. Pekerjaan : Penjahit

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online* kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah seorang penjahit yangsangat sering menggunakan jasa transportasi ojek untuk berpergian kepasar membeli bahan baku untuk keperluan jahitannya. Transportasi ojek yang sering digunakan ibu Rusmiati adalah ojek pangkalan. Menurut ibu Rusmiati menggunakan ojek pangkalan mempermudahnya dalam berpergian apalagi ojek pangkalan mudah didapatkan didaerah tersebut. Dengan tarif yang kurang terjangkau yaitu sekitar Rp 10.000,00

⁵ Yaminah, Pembantu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 8 Mei 2018.

sampai Rp 20.000,00 walaupun tarif nya berbeda jauh dengan ojek *online*.Namun, menurutnya ojek *online* hanya bisa digunakan oleh masyarakat menengah keatas yang memiliki *smartphone* android, berbeda dengan ojek pangkalan yang bisa di temui dengan cara mendatagi pangkalan ojek terdekat saja. Dikarenakan tidak

memiliki fasilitas untuk memiliki *smartphone* android itulah yang membuat minat terhadap ojek pangkalan lebih besar dibandingkan dengan ojek *online*.⁶

Informan 6

1. Identitas

a. Nama : Endah Astuti

b. Umur : 36 tahun

c. Alamat : Jalan Kamelda, kel Seberang Masjid, kec Banjarmasin

Tengah

d. Pendidikan: SMA

e. Pekerjaan : Karayawan Swasta

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengeni perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online* kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah sorang karyawan swasta yang sering menggunakan jasa transportasi ojek untuk berpergian ke tempat kerjanya. Transportasi yang sering digunakan Endah adalah ojek *online* yaitu GO-JEK. Menurut Endah

menggunakan GO-JEK dapat mempermudahnya dalam berpergian. Ditambah lagi

⁶ Rusmiati, Penjahit, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 9 Mei 2018.

proses pemesanan GO-JEK yang sangat mudah, hanya dengan memesan melalui

aplikasi GO-JEK dan ditambah lagi dengan tarif yang sangat terjangkau yaitu Rp

7.000,00 saja dari rumah Endah ke tempat kerjanya. Menurut Endah ojek

pangkalan saat ini juga sangat sulit ditemui, dikarenakan ada alternatif lain yang

memiliki prosedur yang sangat mudah, cepat dan harga yang relatif sangat

terjangkau menjadi alasan Endah lebih memilih ojek online yaitu GO-JEK

dibandingkan ojek pangkalan.⁷

Informan 7

1. Identitas

a. Nama : Fahruddin Noor Hakim

b. Umur : 24 tahun

c. Alamat : Jalan Bali, kel Antasan Besar, kec Banjarmasin Tengah

d. Pendidikan: S1

e. Pekerjaan : Mahasiswa

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengeni perbandingan

minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek online

kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah seorang mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, yang cukup sering menggunakan jasa transportasi ojek. Sebelum

adanya ojek online Hakim menggunakan jasa transportasi ojek untuk pulang pergi

ke sekolah. Namun, semenjak adanya jasa transportasi online Hakim mencoba

⁷ Endah Astuti, Karyawan Swasta, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 10 Mei 2018.

menggunakan jasa transportasi online yaitu GO-JEK dan ternyata setelah menggunakan jasa transportasi tersebut Hakim merasa sangat dimudahkan karena pemesanan yang sangat mudah, simpel, cepat dan juga dapat di jemput berbeda dengan menggunakan ojek pangkalan yang mengharuskan Hakim berjalan untuk mencari pangkalan ojek. Selain itu harga yang relatif murah yang diberikan ojek online yaitu sebesar Rp 10.000,00 sampai Rp 20.000,00 sedangkan ojek pangkalan sebesar Rp 15.000,00 sampai Rp 30.000,00 Tarif yang relatif murah menjadi daya tarik ojek online bagi Hakim, ditambah lagi ojek online memiliki produk layanan lain selain Go-Ride, GO-JEK juga memiliki produk layanan Go-Food yang tidak dimiliki oleh jasa transportasi ojek pangkalan. Hakim juga sering menggunakan produk layanan Go-Food untuk memesan makanan. Sehingga sekarang Hakim lebih memilih menggunakan jasa transportasi online sebagai jasa transportasinya.⁸

Informan 8

1. Identitas

a. Nama : Fitrianti

b. Umur : 36 tahun

c. Alamat : Jalan Pekapuran B, kel Pekapuran Laut, kec Banjarmasin

Tengah

d. Pendidikan: SMA

e. Pekerjaan : Pedangan

⁸Fahruddin Noor Hakim, Mahasiswa ULM, *Wawancara Prbadi*, Banjarmasin, 10 Mei 2018.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengeni perbandingan

minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek online

kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah seorang pedagang, yang cukup sering menggunakan jasa

transportasi ojek. Fitri sama-sama pernah menggunakan jasa transportasi ojek

pangkalan dan juga pernah menggunakan jasa transportasi ojek onlineyaitu GO-

JEK. Dahulu Fitri menggunakan jasa transportasi ojek pangkalan dikarenakan

belum ada jasa transportasi ojek onlineyaitu GO-JEK. Biasanya Fitri berpergian

ke Jalan Ahmad Yani km 6 dengan tarif Rp 50.000,00 dengan menggunakan jasa

transportasi ojek pangkalan. Setelah adanya jasa transportasi ojek online, Fitri

bepergian ke tempat yang sama dengan tarif Rp 24.000,00. Tarif yang 50% lebih

murah dibandingkat ojek pangkalan membuat Fitri lebih memilih ojek online.

Selain tarif lebih murah Fitri juga tidak lagi kesulitan dalam menggunakan jasa

transportasi, karena cukup memesan melalui aplikasi GO-JEK saja sekitar 2-5

menit Go-jek sudah berada di depan rumah untuk menjemput dan juga sering ada

promo.9

Informan 9

1. Identitas

a. Nama

: Rustiani

b. Umur

: 52 tahun

⁹ Fitrianti, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 10 Mei 2018.

c. Alamat : Jalan Antasan Kecil Barat, kel Pasar Lama, kec

Banjarmasin Tengah

d. Pendidikan: S1

e. Pekerjaan : Karyawan Swasta

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengeni perbandingan

minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek online

kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah karyawan swasta, yang pernah menggunakan jasa

transportasi ojek. Biasanya Rustiani menggunakan ojek setelah mengantarkan

mobil ke pencucian mobil (Car Wash) karena tidak mau menunggu Rustani

memilih menggunakan transportasi ojek pangkalan untuk mengantarkannya

kerumah dengan tarif Rp 5.000,00. Rustiani tidak menggunakan ojek online

dikarenakan tidak mau menginstal aplikasi GO-JEK di smartphonenya. Baginya

aplikasi GO-JEK tidak sering digunakannya karena Rustiani memiliki kendaraan

sendiri dan kalaupun ingin menggunakan jasa transportasi ojek, di sekitar

pencucian mobil (Car Wash) ada pangkalan ojek. Sehingga Rustiani lebih

memilih ojek pangkalan di bandingkan ojek *online*. ¹⁰

Informan 10

1. Identitas

a. Nama

: Rhaviz Salim Hz

b. Umur

: 49 Tahun

 $^{\rm 10}$ Rustiani, Karyawan Swasta, $Wawancara\ Pribadi,\ Banjarmasin,\ 10\ Mei\ 2018.$

c. Alamat : Jalan Kelayan A Luar, kel Kelayan Luar, kec Banjarmasin

Tengah

d. Pendidikan: S1

e. Pekerjaan : Wiraswasta

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengeni perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online* kepada informan sebagai berikut:

Informan adalah seorang pedagang yang cukup sering menggunakan transportasi ojek. Transportasi yang digunakan responden adalah ojek *online*. Sebenarnya Rhaviz juga pernah menggunakan jasa transportasi ojek pangkalan. Namun menurutnya ojek pangkalan relatif lebih mahal dibandingkan ojek *online*. Tarif ojek pangkalan dari kediamannya ke mall (Duta Mall) sebesar Rp 15.000,00 sedangkan tarif ojek *online* lebih murah yaitu sebesar Rp 5.000,00. Baginya menggunakan GO-JEK lebih nyaman dibandingkan ojek pangkalan, karena *driver* GO-JEK sangat cepat tidak sampai 5 menit setelah di pesan melalui Go-ride *driver* sudah siap menunggu di depan rumah dan ditambah lagi banyak promo. Didalam aplikasinya pun banyak memberikan penawaran-penawaran lain seperti Go-Food, Go Car, Go Ride, Go Shop, Go Send. Menurut Rhaviz GO-JEK dapat memberikan pelayanan yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.¹¹

¹¹Rhaviz Salim Hz, Pedagang, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Mei 2018.

Perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online*, setelah dilakukan wawancara kepada 10 orang masyarakat kota Banjarmasin yang menjadi informan dalam penelitian ini, maka perbandingan minat dapat dilihat pada matriks 4.1 dibawah ini: